

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa campur kode yang ditemukan pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious sebanyak 264 data, sedangkan pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya sebanyak 80 data :

1. Pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious data dari unsur-unsur kebahasaan meliputi kata sebanyak 207 data dan frasa sebanyak 57 data. Pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya data dari unsur-unsur kebahasaan yaitu kata sebanyak 69 data dan frasa sebanyak 11 data.
2. Jenis campur kode pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious meliputi campur kode ke *dalam* sebanyak 129 data dan campur kode ke *luar* sebanyak 135 data. Jenis campur kode pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya yaitu campur kode ke *dalam* sebanyak 29 data dan campur kode ke *luar* sebanyak 51 data
3. Ditemukan faktor penyebab campur kode pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious meliputi identifikasi peran 6 data, identifikasi ragam 147 data, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan 11 data. Penyebab campur kode pada *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya yaitu identifikasi peranan sebanyak 10, identifikasi ragam sebanyak 42, dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan sebanyak 28.

4. Perbedaan campur kode yang ditemukan pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious dan novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya terletak pada faktor penyebab campur kode, gaya bahasa pengarang dan usia pengarang pada kedua novel tersebut. Pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious faktor penyebab campur kode dari segi identifikasi peran dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan jumlahnya sedikit dibandingkan pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya. Jika dilihat dari data dan tebal halaman yang diperoleh novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious lebih banyak dibandingkan novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya. Kemudian dari segi gaya bahasa pengarang novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious cenderung menggunakan bahasa tidak lazim/kurang sopan dalam berkomunikasi sedangkan pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya bahasa yang digunakan sopan dan mudah dipahami pembaca. Dari segi usia pengarang novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious dikarang oleh anak muda kelahiran 1996 dengan usia 27 tahun, kelahiran 1996 termasuk generasi milenial yang menggunakan bahasa dialek Jakarta sebagai bahasa sehari-harinya. Namun pada novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya dikarang oleh Ibu/istri kelahiran 1973 dengan usia 49 tahun sehingga bahasa yang digunakannya tertata dan sopan apalagi pengarang merupakan keturunan asli Sunda yang terbiasa menggunakan bahasa santun.

5. Persamaan campur kode pada *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious dan novel *Laki-Laki Ke-42* karya Atalia Praratya terletak dari pola campur kode yaitu campur kode ke *dalam* dan campur kode ke *luar*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini dapat menambah hasil penelitian di bidang sosiolinguistik, khususnya yang berkaitan dengan penelitian campur kode. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan pada penelitian yang berhubungan dengan campur kode.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) masyarakat, campur kode ini dapat menjadi bahan penunjang dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, (2) pendidik, agar campur kode dapat dijadikan acuan dan diaplikasikan pada peserta didik terutama pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar mengenai penggunaan bahasa, terutama mengenai pencampuran bahasa sesuai dengan konteks pemakaiannya, (3) mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat memahami bahasa yang berhubungan dengan campur kode dan memperbaiki kesalahan berbahasa baik dari segi tuturan maupun dalam tulisan mahasiswa itu sendiri, dan (4) peneliti lain, sebagai acuan perbandingan penelitian selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Al-Gofar, A. H. M., Sahidin, D., & Kartini, A. 2021. Analisis Campur Kode Dalam Siaran Bianglala Pagi Radio Reks. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 10(3), 135-143.
- Andri Wicaksono, M. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247-251.
- Chaer, Abdul. 2012. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Culler, J. 2015. *Theory of The Lyric*. London: Harvard University Press.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Febrianty, Fenny. 2016. "Representasi Samurai sebagai Kelas Atas dalam Statifikasi Sosial Masyarakat Jepang di Zaman Edo dalam Novel Tokaido Inn Karya Dorothy dan Thomas Hoobler". *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom*.
- Gitlicious. 2021. *My Lecturer My Husband*. RDM Publisher.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masruddin. 2015. *Sosiolinguistik*. Palopo: Read Institute Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar Aris. 121.
- Ningrum, Fitria. "Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan di Akun Instagram Yowessorry." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 8.2 (2019): 119-125.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhamim, N., & Susanto, A. (2021). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita: Kajian Sociolinguistik. *Aksarabaca Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(2).
- Nursaid, dan Marjusman Maksan. 2002. *Sociolinguistik*; Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP.
- Padmadewi, Ni Nyoman dkk. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradewi, I. A. M. A., Arnati, N. W., & Madia, I. M. 2022. Campur Kode Pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Journal of Indonesian Language and Literature Vol, 1(02)*, 39-49.
- Praratya, Atalia. 2021. *Laki-Laki Ke-42*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ridwana, Y. (2018). *Campur Kode Dalam Lirik Lagu Grup Band One Ok Rock Dalam Album ゼイタクビョウ (Zeitakubyou)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rokhman, Fatur. 2013. *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, Fider. 2018. Campur Kode dalam Acara *Stand Up Comedy PALTV* di Grand Final Audisi Presenter PALTV 2017. *Culture* Vol. 5 No. 1.
- Sarujin, S. (2021). Campur Kode Perulangan Kata dalam Novel Radikus Makan Kakus Karya: Raditya Dika (Kajian Sociolinguistik). *Edu-kata*, 7(1), 1-8.
- Savitri, P. W. (2021). Variasi Bahasa Para Content Creator Di Youtube: Kajian Sociolinguistik. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*.
- Sholiha, dkk. 2019. Bentuk Campur Kode dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Membaca Untirta*. Volume 4 Nomor 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, dan Paina Parnata. 2002. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Buku Seru

Tunnisa, F. M. (2021). *Pilihan Bahasa pada Iklan Produk Makanan di Youtube (Kajian Sociolinguistik)* (Doctoral dissertation, S1 Tadris Bahasa Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Wijana, I Dewa Putu. 2019. *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.